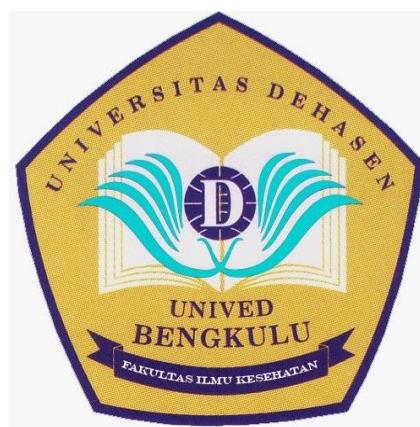


**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* TERHADAP
PENINGKATAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI
PUSKESMAS JAYALOKA KABUPATEN
MUSI RAWAS**

SKIRPSI



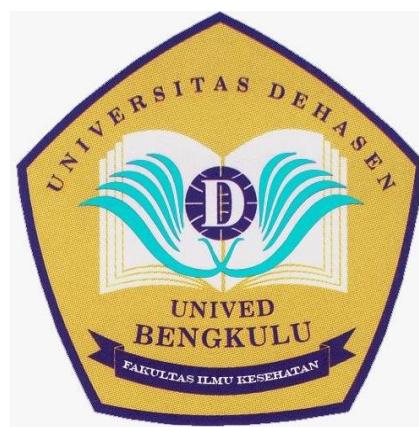
OLEH:

**ELI PUSPITA SARI
NPM : 21270167P**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2023**

**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* TERHADAP
PENINGKATAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI
PUSKESMAS JAYALOKA KABUPATEN
MUSI RAWAS**

SKIRPSI



OLEH:

**ELI PUSPITA SARI
NPM : 21270167P**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN (FIKES)
UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2023**

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN *BREAST CARE* TERHADAP
PENINGKATAN ASI PADA IBU POST PARTUM DI
PUSKESMAS JAYALOKA KABUPATEN
MUSI RAWAS**

Oleh :
Eli Puspita Sari1)
Yatri Hilinti 2)
Ida Samidah 2)

Perlu adanya upaya untuk meningkatkan pengeluaran ASI, dalam upaya pengeluaran ASI ada dua hal yang mempengaruhi yaitu produksi dan pengeluaran. Produksi ASI dipengaruhi oleh hormon prolaktin sedangkan pengeluaran dipengaruhi oleh hormon oksitosin. Hormon oksitosin akan merangsang ASI keluar melalui rangsangan ke puting susu melalui isapan bayi atau melalui pijatan termasuk pijat oksitosin dan *breast care*. Tujuan Penelitian ini yaitu diketahuinya perbedaan efektivitas pijat oksitosin dan *Breast Care* terhadap peningkatan produksi ASI pada Ibu nifas. Jenis penelitian ini yaitu *pra eksperiment* merupakan rancangan penelitian yang masih memungkinkan adanya pengaruh variabel luar dan tidak adanya kontrol yang ketat pada variabel tertentu . Desain Penelitian ini yaitu *two group pretest post test design*, yaitu desain yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya ada perbedaan rerata dalam pemberian kedua intervensi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin lebih efektif dibandingkan dengan *breast care* jika dilihat dari hasil bahwa selisih rata-rata BAK Bayi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok *breast care*. Peneliti menyarankan kepada pihak Puskesmas Jayaloka pemberian KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan menerapkan pijat oksitosin dan *breast care* untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.

Kata kunci : Pijat Oksitosin, *Breast Care*, Produksi ASI, Post Partum.

Keterangan :

1: Calon Sarjana Kebidanan

2: Pembimbing

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF OXYTOCIN MASSAGE AND BREAST CARE ON INCREASING BREAST MILK IN POST PARTUM MOTHERS AT JAYALOKAHEALTH CENTER MUSI RAWAS REGENCY

By:

Eli Puspita Sari1)

Yatri Hilinti 2)

Ida Samidah 2)

There needs to be an effort to increase breast milk production. In efforts to produce breast milk there are two things that influence it, namely production and expenditure. Breast milk production is influenced by the hormone prolactin, while production is influenced by the hormone oxytocin. The hormone oxytocin will stimulate breast milk to come out through stimulation of the nipple through the baby's sucking or through massage, including oxytocin massage and breast care. The aim of this research is to determine the difference in the effectiveness of oxytocin massage and Breast Care in increasing breast milk production in postpartum mothers. The type of this research, namely pre-experimental, was a research design that still allows for the influence of external variables and the absence of strict control on certain variables. The design of this research is a two group pretest post-test design, namely a design where there is no comparison group (control), but at least the first observation (pretest) has been carried out which allows testing changes that occur after the experiment (program). The research results show that each variable is smaller than 0.05, which means there is a mean difference in the provision of the two interventions. So, it can be concluded that oxytocin massage was more effective than breast care if seen from the results that the difference in the average BAK for babies is higher compared to the breast care group. Researchers suggest that the Jayaloka Community Health Center provide communication, information and education and apply oxytocin massage and breast care to increase breast milk production in postpartum mothers.

Keywords: Oxytocin Massage, Breast Care, Breast Milk Production, Post-Partum

Information :

1. Candidate Bachelor of Midwifery
2. Mentor